

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mempersiapkan masyarakat agar dapat menekan kersanya arus globalisasi dan memperbesar kemungkinan untuk tidak menjadi orang yang tertinggal diperlukan pendidikan yang baik sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdampak pada meningkatnya kualitas hidup seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya meningkatkan bakat dan pengetahuannya untuk mempersiapkan karirnya di masa mendatang.

Pada Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat sentral dan strategis, terutama jika dikaitkan dengan upaya peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM). Karena hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitaslah akan tercipta peningkatan harkat dan martabat manusia yang sejati. Pendidikan merupakan bentuk dari investasi jangka panjang (*long term investment*) artinya bahwa investasi pada bidang sumber daya manusia memang tidak segera bisa dinikmati hasilnya. Namun pada jangka panjang diyakini manfaatnya akan segera terasakan

¹ Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Medya Duta, 2003). h.1.

yaitu dengan mempersiapkan SDM berkualitas melalui saluran pendidikan berkualitas dimasa depan, sudah barang tentu segenap pilar kekuatan bangsa harus melakukan investasi sebesar-besarnya untuk peningkatan kualitas (proses dan hasil) dunia pendidikan.

Perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan tinggi merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan manusia terdidik seperti kriteria yang sudah disebutkan di atas. Penelitian merupakan kegiatan telaah taat kaidah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dan/atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.² Perguruan Tinggi sebagai salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan yang ikut bertanggung jawab dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa mempunyai tanggung jawab dan peran yang sangat strategis untuk mengambil bagian dalam mengatasi permasalahan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada semua komponen masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan di Indonesia serta untuk memberdayakan peran serta masyarakat menyelenggarakan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks negara kesatuan Republik Indonesia khususnya pendidikan tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu jenjang

² R. Djokopranoto, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern* , (Jakarta : Penerbit Andi,2006), h.14.

pendidikan formal di Indonesia yang merupakan jejang pendidikan pada tingkat akhir. Di Perguruan Tinggi tidak hanya sekedar sarana untuk mendapatkan pengetahuan namun juga seseorang dilatih untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

IAIN Kendari merupakan satu-satunya perguruan tinggi Agama Islam yang berstatus Negeri untuk saat ini yang terletak di Sulawesi Tenggara. Dari segi jumlah mahasiswa semakin bertambah pada tahun 2017 IAIN Kendari pada tahun pelajaran 2017/2018 telah menerima mahasiswa baru melalui dua jalur yakni SPAN PTKIN dan UM-PTKIN dengan jumlah lebih dari separuh kuota penerimaan mahasiswa baru IAIN Kendari tahun ini, sebanyak 1.000 orang. Pada jalur lokal terdapat 610 peserta yang mendaftar untuk mengikuti ujian jalur ini.³

Ini menunjukkan bahwa untuk saat ini IAIN Kendari sudah cukup dikenal oleh masyarakat SULTRA dan banyak juga mahasiswa yang berasal dari luar SULTRA bahkan dari negara Thailand juga ada. Untuk saat ini IAIN Kendari memiliki 4 Fakultas di antaranya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Diantara keempat fakultas ini Fakultas Tarbiyahlah yang memiliki program studi dengan jumlah yang lebih banyak yakni berjumlah 10 program studi.

IAIN Kendari resmi berdiri pada tanggal 17 Oktober 2014 berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2014 tentang perubahan status STAIN Kendari menjadi IAIN Kendari. Melalui perjalanan

³ Web site IAIN Kendari “Ditutup hari ini, Pendaftaran Lokal IAIN Kendari naik 100 Persen”, (https://iainkendari.ac.id/content/detail/ditutup_hari_ini_pendaftar_ujian_lokal_iain), diakses pada 18 November 2017.

panjang, IAIN Kendari bertransformasi menjadi perguruan tinggi Islam negeri terbesar di ranah Sulawesi Tenggara. Sejarah IAIN Kendari dimulai dari terbentuknya Fakultas Tarbiyah Filial IAIN Alauddin Makassar di Kendari. Selanjutnya, atas dukungan dari Gubernur Sulawesi Tenggara kala itu, yaitu Edi Sabara beserta tokoh masyarakat Sultra, Fakultas Filial IAIN Alauddin Makassar akhirnya berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kendari yang berdiri secara otonom pada tanggal 21 Maret 1997.⁴

Selama kurun waktu 17 tahun, STAIN Kendari telah mengalami pergantian pimpinan sebanyak 8 kali, yaitu:

1. Drs. M.Syuaib Mallombasi (1969–1997)
2. Drs. H. Laode Kaimoeddin (1997-2002)
3. Drs. H.M. Ishaq, M. Ag. (2002–2004)
4. H. Arief Furqan, MA., Ph.D (2004-2005)
5. Drs. M. Daming K, M.Ag (2005–2007)
6. Prof. Dr. H. Ahmad M. Sewang, MA (2007–2009)
7. Dr. H. Nur Alim, M.Pd. (2009– 2019)
8. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd (2019-2023)⁵

Dr. H. Nur Alim menjadi pejabat Ketua STAIN yang mengakhiri perjalanan sejarah STAIN dan membawa sejarah baru dengan peningkatan status kelembagaan menjadi IAIN Kendari pada tahun 2014. Dr. H. Nur Alim dilantik menjadi Rektor IAIN Kendari oleh Menteri Agama RI pada tanggal 4 Maret 2015 di Jakarta. Usai pelantikan rektor, struktur organisasi IAIN Kendari secara

⁴Web site IAIN Kendari, “profil IAIN Kendari” , (<https://iainkendari.ac.id>)

⁵*Ibid.*,

keseluruhan berubah mengikuti struktur baru sesuai PMA No. 9 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja, antara lain dengan dilantiknya tiga orang wakil rektor, dekan, direktur pascasarjana, dan Kepala Biro AUAK.⁶

Fakultas Tarbiyah dan Ilmi Keguruan (FTIK) sejauh ini memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak hal ini juga dikarenakan makin bertambahnya prodi yang ada di FTIK. Adapun prodi dengan jumlah mahasiswa yang paling banyak adalah prodi Pendidikan Agama Islam saat ini mahasiswa yang tercatat aktif sebanyak 515 orang.⁷ Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau institusi yang memberikan materi mengenai ajaran dalam Agama Islam kepada seseorang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang Agama Islam dari segi materi akademis. Pada angkatan tahun 2014 PAI terbagi menjadi 5 Kelas dimulai dari PAI a b c d dan e, dengan jumlah mahasiswa setiap kelas 30 orang lebih kemudian pada semester 3 kelas PAI angkatan 2014 yang tadinya terdiri dari 5 kelas kemudian dilebur menjadi 4 kelas saja.

Saat memasuki Perguruan tinggi sangat penting mempertimbangkan pilihan program studi yang akan ditekuni, dalam pemilihan program studi yang akan ditekuni seseorang yang baru saja lulus SMA dipengaruhi oleh motivasi siswa, masukan dari orang tua, kesan-kesan dari teman sebayanya serta prospek kerja nantinya dan ada beberapa faktor lainnya yang turut mempengaruhi seseorang dalam pemilihan program studi yang akan ditempuh. Hal ini pula yang

⁶Wikipedia "*Institut Agama Islam Negeri Kendari*" Wikipedia Bahasa Indonesia (https://id.wikipedia.org/wiki/Institut_Agama_Islam_Negeri_Kendari) diakses pada 18 November 2017).

⁷ Alimudin Staf Prodi Pendidikan Agama Islam

dialami oleh sebagian besar mahasiswa tingkat awal program studi pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Kendari.

Setiap individu mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, sehingga motivasi mahasiswa dalam memilih program studi juga berbeda-beda pula. Calon mahasiswa tentu akan memilih jurusan tertentu dengan harapan program studi yang dia pilih nantinya akan dapat menunjang proses pendidikan dikemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik. Sebelum memilih prodi ini mahasiswa pasti memiliki pemahaman terlebih dahulu tentang Program studi PAI. Mahasiswa tahu bahwa konteks lulusan program studi PAI adalah menjadi guru PAI pada tingkat SMP, SMA, dan SMK. Untuk menjadi seorang guru, mahasiswa harus memiliki pemahaman terhadap profesi guru, tugas dan fungsi seorang guru.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti dapatkan saat melakukan observasi awal terdapat beberapa motivasi yang dikemukakan oleh mahasiswa yang peneliti wawancarai dalam memilih Program Studi PAI diantaranya beberapa mahasiswa yang memilih Program Studi PAI karena mengikuti jejak orang tua (memilih Program Studi PAI saat berkuliah), mengikuti pilihan dari teman sebaya. Serta tidak sedikit yang mahasiswa yang memang benar-benar memilih Program Studi PAI karena keinginannya sendiri. Sehingga peneliti menilai atau melihat bahwa mahasiswa memilih Program Studi PAI yaitu karena faktor motivasi baik itu dari dalam maupun dari luar.⁸

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu program studi yang terdapat di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Kendari.

⁸ Nurul Fahmi dan Nur Hasidah, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Kendari, "wawancara Oleh Penulis " , Kendari 7 November 2017.

Sampai saat ini prodi PAI masih tetap yang prodi paling banyak diminati oleh mahasiswa. Melihat begitu banyaknya jumlah mahasiswa yang mengambil atau memilih prodi PAI peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi mahasiswa dalam memilih prodi PAI .

Dari uraian diatas maka peneliti mengangkat judul yang menarik untuk di teliti yakni “Analisis Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Proqram Studi PAI di Institut Agama Islam Negeri Kendari”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus penelitian sebagai jembatan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Fokus dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam FTIK di IAIN Kendari.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih prodi pendidikan agama Islam FTIK di IAIN Kendari ?
2. Apa yang menjadi motivasi mahasiswa dalam memilih prodi Pendidikan Agama Islam FTIK di IAIN Kendari ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang diharapkan. Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih prodi Pendidikan Agama Islam FTIK di IAIN Kendari.
2. Untuk mendeskripsikan apa yang menjadi Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kendari.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Khususnya yang berkenaan dengan Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam.
 - b. Memberikan informasi serta gambaran tentang motivasi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan agama Islam di IAIN Kendari.
 - c. Sebagai bahan referensi keilmuan dan memperkaya khazanah perpustakaan di IAIN Kendari.
2. Kegunaan Praktiktis
 - a. Bagi mahasiswa IAIN Kendari dan mahasiswa secara umum akademisi dan para peneliti yang berkeinginan melaksanakan penelitian dan mengangkat tema yang sejenis dengan penelitian ini, maka bisa dijadikan sebagai sumber informasi data pendukung.

b. Bagi peneliti, sebagai latihan dalam melakukan penelitian secara ilmiah dalam hal ini melakukan penelitian kualitatif guna mendapatkan wawasan pengetahuan tentang motivasi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan agama Islam di IAIN Kendari.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsi pertimbangan bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi untuk memilih program studi pendidikan agama Islam FTIK di IAIN Kendari.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman para pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul proposal ini, “Analisi Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kendari “, maka penulis merumuskan definisi operasional sebagai berikut :

1. Analisis motivasi mahasiswa adalah menyelidiki dan mengkaji keadaan sebenarnya dan apa yang menjadi daya pendorong yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengarahkan kemampuan, keterampilan dan waktunya, untuk mencapai cita-cita atau hasil sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Adapun indikator yang digunakan untuk melihat apa yang menjadi motivasi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan agama Islam di IAIN Kendari adalah cita-cita, minat, peran orang tua, peran teman sebaya, prospek lapangan pekerjaan, citra perguruan tinggi

dan program studi. Mahasiswa yang dimaksud disini adalah mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di FTIK IAIN Kendari pada semester 2 sampai 8 atau mahasiswa angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017.

2. Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kendari dimaksud disini adalah mahasiswa menentukan program studi pendidikan agama Islam sebagai program studi yang akan ditekuni di IAIN Kendari.

